

**PENGARUH JARAK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN
EKONOMI MASYARAKAT SEBAGAI AKIBAT PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR
(Studi Pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo,
Kecamatan Baruga, Kota Kendari)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

NATASYA DWI SEKAR ARUM ARTHAMADEVIA ANSYAR

NIT. 22314115

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRACT

The construction of the Boulevard Retention Pond in Lepo-Lepo Subdistrict, Baruga District, Kendari City was initially intended as an effort to control flooding. Over time, the Boulevard Retention Pond has also been utilized as a public green open space (RTH), which has influenced the social and economic conditions of the surrounding community. This study aims to analyze the social and economic impacts of the Boulevard Retention Pond development on the community in Lepo-Lepo Subdistrict. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed through several stages, including data collection, interview transcription and data management, data reduction, data categorization, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the construction of the Boulevard Retention Pond has generated social and economic impacts on the community. The social impacts are reflected in the increased social activities and positive community perceptions toward the existence of the Boulevard Retention Pond, as it helps reduce flooding and is supported by available facilities. The economic impacts are demonstrated by increased income among Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) actors, the development of various business activities, and the increase in land value and prices around the Boulevard Retention Pond. Therefore, the construction of the Boulevard Retention Pond not only functions as flood control infrastructure but also provides social and economic benefits for the surrounding community.

Keyword: *Retention Pond, Socioeconomic Impacts, Green Open Space*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah.....	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	19
E. Batasan Penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Kajian Literatur.....	21
B. Kajian Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Definisi Operasional	38
D. Informan dan Teknik Pemilihan Informan.....	39
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	47

A. Kecamatan Baruga.....	47
B. Kelurahan Lepo-Lepo.....	49
C. Kolam Retensi Boulevard.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Dampak Sosial Pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo.....	52
1. Aktivitas Sosial	52
2. Persepsi Masyarakat terhadap Kolam Retensi Boulevard	56
B. Dampak Ekonomi Pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo.....	60
1. Pendapatan	60
2. Jenis Kegiatan Ekonomi.....	65
3. Harga Tanah dan Nilai Tanah	69
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperbaiki kualitas lingkungan, dan mengurangi risiko bencana di kawasan perkotaan (Ferlita dkk., 2024). Salah satu bentuk pembangunan infrastruktur tersebut adalah pembangunan sarana pengendalian banjir seperti kolam retensi yang berfungsi untuk menampung limpasan air hujan agar mengurangi risiko peningkatan debit air sungai yang dapat menimbulkan banjir. Keberadaan kolam retensi ini menjadi sangat penting dalam upaya pengendalian banjir. Banjir merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering dihadapi oleh berbagai kota di Indonesia, termasuk Kota Kendari. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2023) menyatakan banjir di Kota Kendari disebabkan oleh aktivitas alih fungsi lahan menjadi kawasan padat penduduk. Kondisi tersebut berkaitan dengan status Kota Kendari sebagai ibu kota provinsi yang mengalami perkembangan wilayah dari tahun ke tahun.

Kota Kendari sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki kondisi geografis yang cukup kompleks dengan wilayah berupa dataran rendah dan perbukitan yang dialiri oleh beberapa sungai besar, salah satunya Sungai Wanggu. Sungai Wanggu berperan dalam sistem drainase kota, namun seringkali menjadi sumber banjir musiman bagi warga yang bertempat tinggal di pinggir Sungai Wanggu. Penelitian yang dilakukan oleh Maddi dkk., (2021) menunjukkan bahwa masalah banjir di Sungai Wanggu berasal dari perubahan penggunaan lahan, peningkatan debit air sungai, kinerja sistem pengendalian banjir yang kurang optimal, penanganan banjir yang masih tidak menyeluruh dan jangka pendek, serta penurunan kapasitas tampungan sungai karena sedimentasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, pemerintah kemudian membangun Kolam Retensi Boulevard yang terletak di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari sebagai salah satu solusi pengendalian banjir di wilayah tersebut. Kolam Retensi ini dibangun sebagai upaya pencegahan terulangnya bencana banjir besar seperti yang terjadi di Kota Kendari pada tahun 2013 (Hidayat dkk., 2025). Keberadaan kolam retensi diharapkan bisa menampung limpasan air hujan sebelum masuk ke sungai sehingga dapat mengurangi debit air yang berpotensi menimbulkan banjir. Selain berperan sebagai pengendali banjir, keberadaan kolam retensi juga berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Hidayat dkk., (2025) menyatakan bahwa Kolam Retensi Boulevard merupakan salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kota Kendari yang didesain dengan sedemikian rupa sehingga mempunyai sejumlah keunggulan sebagai tempat untuk beraktivitas oleh masyarakat setempat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan infrastruktur memiliki dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani dkk, (2024) tentang pembangunan infrastruktur di Kota Samarinda menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di wilayah perkotaan dapat menimbulkan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dampak tersebut ditandai dengan adanya aktivitas ekonomi masyarakat dengan munculnya usaha-usaha baru di lokasi pembangunan, peningkatan pendapatan sebagai akibat terbukanya usaha baru. Selain itu, pembangunan juga memiliki dampak sosial berupa perubahan aktivitas masyarakat seperti meningkatnya mobilitas dan interaksi sosial akibat terbukanya akses antarwilayah, pemanfaatan ruang sekitar infrastruktur sebagai tempat berkumpul dan rekreasi, meskipun pada tahap konstruksi sering kali menimbulkan gangguan sementara terhadap aktivitas sehari-hari. Hasil serupa ditunjukkan oleh Husein dkk., (2019) yang menyatakan bahwa pembangunan jembatan di Kabupaten Malang meningkatkan aksesibilitas, memperluas peluang ekonomi, dan memperkuat interaksi sosial seperti peningkatan frekuensi pertemuan

antarwarga, terbukanya interaksi antarwilayah, dan pemanfaatan ruang bersama.

Siregar dkk., (2023) menjelaskan bahwa pembangunan drainase di Kota Medan tidak hanya berkontribusi terhadap pengendalian banjir, tetapi juga berdampak pada peningkatan kenyamanan lingkungan dan aktivitas ekonomi warga seperti munculnya usaha kecil, perdagangan informal, peningkatan pendapatan, dan terbukanya lapangan kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk., (2021) menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aktivitas ekonomi seperti penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan potensi dan realisasi investasi. Selain itu, dari sisi sosial, pembangunan infrastruktur memunculkan beragam respons masyarakat yang ditandai dengan perubahan pola aktivitas, meningkatnya mobilitas, serta interaksi sosial akibat tersedianya akses dan fasilitas publik yang lebih baik. Serupa dengan penelitian yang dilakukan Hidayat dkk., (2010) menunjukkan bahwa pembangunan Jembatan Suramadu yang mengungkap bahwa infrastruktur fisik berperan penting dalam meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat, membuka peluang usaha baru, serta mendorong pertumbuhan sektor perdagangan di wilayah sekitar pembangunan. Dampak sosial ekonomi tersebut terlihat dari meningkatnya mobilitas penduduk, perubahan mata pencaharian, serta terbukanya kesempatan kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki potensi untuk terjadinya perubahan sosial dan ekonomi suatu masyarakat, sehingga hal ini diduga juga terjadi pada pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kota Kendari dan perlu dikaji secara mendalam, dimana sampai saat ini belum ada yang melakukan penelitian atau kajian terkait hal tersebut.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, keberadaan pembangunan infrastruktur berpotensi terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Sejak Kolam Retensi Boulevard dibangun tahun

2019 dan diresmikan tahun 2021, belum ada kajian terhadap dampak sosial dan ekonomi di lokasi tersebut. Hal tersebut membuat Peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap dampak sosial dan ekonomi pasca pembangunan Kolam Retensi Boulevard Lepo-Lepo, sehingga penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Jarak Terhadap Perkembangan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sebagai Akibat Pembangunan Infrastruktur (Studi Pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jarak terhadap dampak sosial yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar akibat pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari?
2. Bagaimana pengaruh jarak terhadap dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar setelah adanya pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dampak sosial yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar akibat pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari
2. Menganalisis dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar setelah adanya pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sosial dan ekonomi, sekaligus menjadi referensi akademik bagi penelitian terkait dampak pembangunan infrastruktur publik terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat perkotaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah Kota Kendari dalam mengelola kolam retensi agar lebih memperhatikan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dampak sosial dan ekonomi kolam retensi, serta menjadi data pendukung bagi lembaga akademik dan instansi terkait.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini ditetapkan agar penelitian tetap terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Batasan Jarak

Penentuan wilayah masyarakat terdampak dilakukan berdasarkan jarak dari titik pusat (*centeroid*) Kolam Retensi Boulevard. Pembagian jarak mengacu pada teori model konsentris perkotaan Burgess yang menyatakan bahwa aktivitas sosial dan ekonomi cenderung menurun seiring bertambahnya jarak dari pusat kegiatan (Yunus, 2000). Konsep ini diperkuat dengan teori aksesibilitas, seperti yang di jelaskan dalam penelitian Rubaszek dkk., (2023) dalam Muhammad dkk., (2025) menyatakan bahwa jarak sekitar 400 meter tergolong sebagai jarak dekat dan mudah dijangkau, sedangkan jarak hingga 800 meter masih termasuk jarak yang relatif jauh namun tetap nyaman untuk dicapai dengan berjalan kaki. Dengan demikian, wilayah penelitian dibagi

dalam dua zona jarak, yaitu zona dekat (0-400 meter) dan zona jauh (400-800 meter) yang diukur dari *centeroid* Kolam Retensi Boulevard.

2. Batasan Wilayah Administrasi

Penelitian ini dibatasi pada wilayah Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Seluruh analisis dampak sosial dan ekonomi difokuskan pada masyarakat yang berada dalam wilayah administrasi tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Jarak Terhadap Perkembangan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sebagai Akibat Pembangunan Infrastruktur (Studi Pembangunan Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dampak Sosial

Pembangunan Kolam Retensi Boulevard memberikan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Keberadaan Kolam Retensi Boulevard tidak hanya sebagai infrastruktur pengendali banjir, tetapi juga dimanfaatkan sebagai RTH publik oleh masyarakat sekitar. Masyarakat memanfaatkan Kolam Retensi Boulevard untuk berjalan santai, berolahraga, berkumpul bersama keluarga maupun teman. Masyarakat juga memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan Kolam Retensi Boulevard, masyarakat menilai bahwa Kolam Retensi Boulevard membantu mengurangi banjir yang dulunya sering terjadi di kawasan permukiman. Selain itu, masyarakat merasakan kemudahan dalam melakukan kegiatan sosial dan menilai bahwa fasilitas yang tersedia telah mendukung berbagai aktivitas di Kolam Retensi Boulevard.

2. Dampak Ekonomi

Pembangunan Kolam Retensi Boulevard memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar. Keberadaan Kolam Retensi Boulevard meningkatkan pendapatan masyarakat yang melakukan kegiatan usaha di Kolam Retensi Boulevard melalui meningkatnya jumlah pengunjung yang datang. Pembangunan Kolam Retensi Boulevard juga mendorong berkembangnya berbagai jenis usaha seperti usaha kuliner, hiburan anak, dan perlengkapan olahraga. Selain itu, pembangunan Kolam Retensi Boulevard memengaruhi nilai dan harga

tanah di sekitar Lokasi penelitian. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan Zona Nilai Tanah tahun 2016 dan tahun 2025 serta diperkuat oleh persepsi masyarakat mengenai kenaikan harga tanah setelah pembangunan Kolam Retensi Boulevard.

B. Saran

1. Pengelolaan dan Penataan Kawasan Kolam Retensi Boulevard

Kolam Retensi Boulevard perlu dikelola dan dipelihara secara berkala agar fungsi pengendali banjir tetap berjalan dengan baik. Kebersihan serta kelayakan fasilitas juga perlu diperhatikan agar masyarakat dapat memanfaatkan Kolam Retensi Boulevard dengan aman dan nyaman. Diperlukan penataan terhadap pelaku UMKM yang berjualan di Kolam Retensi Boulevard melalui penyediaan lokasi usaha yang lebih teratur serta penyusunan kebijakan yang mengatur kegiatan usaha di Kolam Retensi Boulevard.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kolam Retensi Boulevard

Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan ketertiban di Kolam Retensi Boulevard, masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara bijak dan menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tetap digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, pelaku usaha di Kolam Retensi Boulevard diharapkan menjaga kebersihan area berjualan dan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan dan Undang-undang

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Peraturan Menteri PUPR Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan

Peraturan Daerah (PERDA) Kota Kendari Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kendari Tahun 2010-2030

Buku dan Jurnal

Abdillah, F. (2024). Peran Alun-alun Desa Drajat Sebagai Ruang Terbuka Publik dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Pedagang Kecil. *At-Tasharruf" Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah"*, 6(2), 114–124.

<https://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Tasharruf/article/view/2609/801>

Agustin, A., Wiratama, N. S., & Yatmin, Y. (2022). Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 5. <https://doi.org/10.29407/41hjya46>

Amalia, P., Suprayogi, Y., Azis, Y., Hermawan, W., Pamungkas, E., Nurzaman, A., & Priyono, A. F. (2021). Analisis dampak ekonomi dan sosial pembangunan infrastruktur di Indonesia. *Journal of Infrastructure Policy and Management (JIPM)*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35166/jipm.401.0015>

Andayani, R., Djohan, B., & Arlingga, K. A. (2019). Penanganan Banjir dengan Kolam Retensi (Retarding Basin) di Kelurahan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil*, 7(1). <https://doi.org/10.36546/tekniksipil.v7i1.247>

Ani., Sisi. (2024). Aktivitas Sosial dan Keagamaan Organisasi Gerakan Mahasiswa Rajut Indonesia (GEMARI) dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial di Bandar Lampung. *Diploma thesis*, UIN Raden Intan Lampung.

- Apriani, F., & Setiawan, R. (2024). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sungai Kapih Pasca Pembangunan Jembatan Mahkota II Kota Samarinda. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7), 3530–3538. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asbarini, N. F. E., Setiawan, H., Safara, P. S., & Jamil, S. (2024). Analisis Perkembangan Dan Dampak Ekonomi Digital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Timur. *EKSUDA: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 5(1), 30–47. <https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/eksyda/article/view/731>
- Dondo, S. M., Kiyai, B., & Palar, N. (2021). Dampak sosial pengelolaan tambang emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jap*, 7(101). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33297>
- Fadli, R., Noor, T. I., & Isyanto, A. Y. (2019). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Masyarakat Tani di Kabupaten Sumedang (Suatu Kasus di Blok Pasirkanaga Desa Tarunajaya Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(3). <https://doi.org/10.25157/jimag.v6i3.2517>
- Februarman, F., Daoed, D., & Syahputra, A. (2024). Dampak Kolam Retensi Seri Terhadap Puncak Banjir Daerah Aliran Batang Kuranji. *Jurnal Bangunan, Konstruksi & Desain*, 2(2), 113–123. <https://doi.org/10.25077/jbkcd.2.2.113-123.2024>
- Ferlita, S., Saepudin, E. A., Maharani, P. S., Kurniawan, I. P., Susilawati, S., & Fauzan, R. Z. (2024). Analisis Pembangunan Nasional Pemerintah Pusat dan Daerah Dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Kota Serang, Indonesia Article in Journal of MISTER Available at Cite this Article APA*, 1(2), 189–195. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1417>
- Florince, Arifani, N., & Adha, I. (2015). Studi Kolam Retensi sebagai Upaya Pengendalian Banjir Sungai Way Simpur Kelurahan Palapa

- Kecamatan Tanjung Karang Pusat. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain*, 3, 507–520.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jrsdd.v3i3.480>
- Gladys, C., & Purba, B. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pegawai Melayani Publik (Studi di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan). *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, 5. <https://doi.org/10.46576/jpr.v5i1.497>
- Hidayat, L., Baco Sudia, L., & Ode Alwi. (2025). Dampak Pembangunan Kolam Retensi Boulevard Terhadap Kondisi Wilayah Kecamatan Baruga, Kota Kendari. *Jurnal Perencanaan Wilayah PPS UHO*, 10(1). <https://doi.org/10.33772/jpw.v10i1.1068>
- Hidayat, Sutanto., Mulyadi, Lalu., Ghani, Y. Andi., & Mardiyono. (2010). Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Fisik Belajar Dari Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jembatan Suramadu. *Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Fisik*, 1(1). <https://arsitektur-lalu.com/wp-content/uploads/2013/05/Journal-Desertasi-OK.pdf>
- Husein, F. U., Hidayat, W., & Susilowati, D. (2019). Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/jie.v3i1.9657>
- Hutauruk, T. R. (2021). Persepsi Masyarakat Setempat Atas Rencana Pembangunan Kolam Retensi Di Kecamatan Samarinda Ulu. *Jurnal Riset Inossa*, 3(1). <https://ojs.samarindakota.go.id/index.php/jri/article/view/27>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian* (hlm. 241–264).
- Il'Alamien, K., & Kameswara, B. (2020). Inklusivitas Ruang Publik Berdasarkan Persepsi Pengunjung (Studi Kasus: Lapangan Gasibu, Taman Lansia, dan Jalur Pedestrian Jl. Ir. H. Djuanda). *Prosiding FTSP Series*.
<https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/ftsp/article/view/376>
- Ilham, V. A., Makkawaru, A., Sudardjat, C., & Rahmadhani Asana, A. (2024). Pemodelan 2D Daerah Rawan Banjir Sungai Lepo – Lepo Kota Kendari. *Sultra Civil Engineering Journal*, 5(1).
<https://doi.org/10.54297/sciej.v5i1.551>

- International Institute for Sustainable Development. (2016). *Social impact assessment (SIA)*. IISD. Diakses pada 13 Januari 2026, <https://www.iisd.org/learning/eia/wpcontent/uploads/2016/05/SIA.pdf>
- Khoeriyah, S., Subiyanto, S., & Wijaya, A. P. (2015). Analisis Faktor Aksesibilitas Jalan Terhadap Nilai Tanah di Sekitar Kampus Tembalang Universitas Diponegoro. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(1), 183–193.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/7661/421>
- Maddi, H. C., Musa, R., & Ashad, H. (2021). Kajian Pengendalian Banjir dengan Menggunakan Waduk Regulasi (Studi Kasus: DAS Wanggu Kota Kendari). *Journal Flyover (JFO)*, 1(1).
<https://doi.org/10.52103/jfo.v1i1.658>
- Makruf, M. A., Subiyanto, S., & Awaluddin, M. (2020). Analisis Geospasial Korelasi Penurunan Muka Tanah Terhadap Harga Tanah Di Wilayah Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(2).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/27167/23793>
- Maulani, I., & Susetyaningsih, A. (2022). Analisis Dampak Lingkungan Kolam Retensi Cieunteung di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Konstruksi*, 20(1).
<https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.20-1.921>
- Moleong, L. J. (2019). Moleong,” Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”. Bandung: Remaja Rosdakarya. PT. Remaja Rosda Karya, 58.
- Muhammad, A. R., Sulistyantara, B., & Tjahjono, B. (2025). Analisis Aksesibilitas dan Tingkat Penggunaan RTH Publik Kota Kendari. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 17(2).
<https://doi.org/10.29244/jli.v17i2.56291>
- Muhammad, J., Pambudi, A., & Subarkah, K. (2015). Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor di Kabupaten Sleman. *Pelita*, X(1).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/4805>

- Nasri, D. A., Abdullah, M. N. A., & Suabuana, C. (2023). Analisis Dampak Sosial Pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap Kehidupan Masyarakat Kelurahan Andir. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(3). <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1335>
- Olivia, D., Syaputra, A. D., & Pujiani, A. (2025). Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik sebagai Sarana Interaksi Sosial dan Mitigasi Pasca Pandemi. *Jurnal Teknologi dan Desain (JTD)*, 01 (01), 69–81. <https://doi.org/DOI:http://doi.org/10.51170/jtd.v1i1.116>
- Pembawa, I., Arham, M. A., Hadi, F., Akib, Y., & Abdul, I. (2024). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2014-2021 (Vol. 2, Nomor 1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsep>
- Pidekso, M. D., Subiyanto, S., & Amarrohman, F. J. (2017). Analisis Faktor Aksesibilitas Terhadap Zona Nilai Tanah Dengan Pendekatan Penilaian Massal dan Sistem Informasi Geografis (Studi kasus: Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang). *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1). <https://doi.org/10.14710/jgundip.2017.15444>
- Pramono, A. N., & Saputro, P. T. (2021). Efektivitas Kolam Retensi Terhadap Pengendalian Banjir. *G-SMART*, 4(2). <https://doi.org/10.24167/gsmart.v4i2.233>
- Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(1). <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Ryzki Rynjani, P., & Haryanto, R. (2015). Kajian Harga Tanah dan Penggunaan Lahan di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kelurahan Lamper Kidul, Kota Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/viewFile/9112/8860>
- Sharif, S. M., & Ujang, N. (2021). Community Gardening and The Capacity to Enrich Social Bonding in Urban Neighbourhoods. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 4(2). <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v4i2.7754>

- Siregar, D. R., Minarwati, Hasugian, L. A., Tobing, R. K. L., & Hidayat, N. (2023). Evaluasi Dampak Aspek Sosial Dan Aspek Ekonomi Pada Pembangunan Drainase. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2). <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2264>
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, & Deassy Arestya Saksitha. (2024). Teknik Analisi Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah . *Journal Genta Mulia*, 15 (2), 79–91. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>
- Sulung, U., Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*. Vol 5(3) 110-116. <https://iicls.org/index.php/jer/article/download/238/195>
- Wahid, K. A. (2023). Kajian Upaya Mitigasi Struktural dan Nonstruktural Bencana Banjir di Kota Kendari. *Journal of Geographical Sciences and Education*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.69606/geography.v1i1.49>
- Wasahua, O., & Sahrudin. (2020). Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Mendukung Pelaksanaan Pembangunan Kota Depok. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.24014/jot.v1i1.9135>
- Yunus, H. S. (2000). Struktur tata ruang kota. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.